

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data, pengolahan dan pengujian data yang dilakukan, berkaitan dengan Literasi Keuangan, herding behavior, overconfidence dan keputusan investasi, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung sebesar $2,317 > t$ tabel sebesar 1,981. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki investor, maka keputusan investasi yang dilakukan semakin baik.
2. *Herding behavior* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung sebesar $3,879 > t$ tabel sebesar 1,981. Investor yang sebelumnya memiliki perilaku rasional menjadi tidak rasional ketika menghadapi ketidakpastian dari pasar, sehingga beralih menjadi tidak rasional pada saat membuat keputusan investasi dengan cara mengikuti keputusan investor lain.
3. *Overconfidence* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung sebesar $3,390 > t$ tabel sebesar 1,981. Rasa percaya diri investor dapat timbul dari pemahaman literasi keuangan, latar belakang Pendidikan serta pengalaman berinvestasi saham.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa implikasi yaitu :

1. Teoriti

- a. Literasi keuangan yang dimiliki oleh investor saham, dapat memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Pengetahuan akan literasi keuangan yang diperoleh dari latar belakang pendidikan yang tinggi, kemudahan untuk mengakses berbagai informasi serta kemandirian atau memiliki keharusan dalam mengelola keuangan pribadi. Untuk dapat meningkatkan kualitas dari keputusan investasi yang dilakukan, investor perlu untuk terus menambah pemahaman dalam mengelola keuangan, memanfaatkan kemudahan akses informasi melalui berbagai sumber dan menerapkan secara mandiri pengelolaan keuangan pribadi.
- b. *Herding behavior* yang dimiliki oleh investor saham, dapat memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian, semakin tinggi *herding behavior*, maka semakin mempengaruhi keputusan investasi. Berdasarkan fakta yang diperoleh, penjualan dan pembelian saham memperoleh nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat perlu mendalami analisis yang diperlukan untuk menentukan pembelian dan penjualan yang tepat dan memperoleh hasil pengembalian dalam jangka Panjang secara maksimal.
- c. *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian semakin tinggi tingkat *overconfidence*, maka semakin mempengaruhi keputusan investasi investor saham. Berdasarkan fakta yang didapat, indikator mengidentifikasi memperoleh skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat perlu menyesuaikan kembali porsi investasi saham yang dilakukan agar tidak berlebihan dan menetapkan jumlah perusahaan maksimal yang mampu dipantau pergerakan sahamnya oleh investor

2. Praktis

Hasil temuan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh investor maupun masyarakat pada umumnya. Untuk membuat keputusan yang rasional dalam kondisi pasar yang tidak menentu, serta tidak berpedoman pada satu analisis pada saat melakukan investasi. Hal ini bertujuan agar keuntungan yang diperoleh menjadi maksimal dalam jangka Panjang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Wilayah dalam pengambilan sample ini terbatas pada wilayah Jabodetabek. Selanjutnya, hasil dalam penelitian ini mungkin memiliki perbedaan dengan penelitian lain, yang memiliki cakupan penelitian di luar dari wilayah dan variable yang difokuskan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, diperlukan penelitian yang lebih lanjut. Dengan responden penelitian yang lebih bervariasi dari sisi geografis, penggunaan instrument investasi lainnya, maupun faktor yang lain yang memiliki pengaruh atas keputusan investasi.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Faktor yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada literasi keuangan, *herding behavior*, *overconfidence* dan keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengikutsertakan variable lain yang tidak tergabung dalam penelitian ini seperti toleransi resiko, informasi netral, dan lain sebagainya. Selain itu, kriteria yang ditetapkan bagi investor dengan latar belakang tertentu dan sektor saham yang diteliti dapat lebih spesifik. Serta instrument saham yang diteliti dapat lebih bervariasi, seperti emas, mata uang asing, reksadana, obligasi dan aset *crypto*.